

## ABSTRAK

Peringkat obligasi merupakan skala risiko dari semua obligasi yang diperdagangkan yang menunjukkan seberapa aman suatu obligasi tersebut. Keamanan tersebut ditunjukkan oleh kemampuannya dalam membayar bunga dan pelunasan pokok pinjaman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi prediksi peringkat obligasi perusahaan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yang pertama adalah faktor akuntansi yang terdiri dari laba ditahan, aliran kas operasi, *leverage*, *profitability*, *market value ratio*. Dan yang kedua adalah faktor non-akuntansi yang terdiri dari umur obligasi (*maturity*), jaminan (*secure*), dan reputasi auditor.

Penelitian ini memiliki 115 sampel pengamatan obligasi seluruh perusahaan yang menerbitkan obligasi dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2011-2013, yang peringkat obligasi diterbitkan oleh PT PEFINDO. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel. Alat analisis yang digunakan adalah analisis jalur dengan software versi 16.0

Hasil penelitian ini menemukan bahwa : (1) variabel laba ditahan, *leverage* (DER), *profitability* (ROA), dan reputasi auditor berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi, (2) variabel aliran kas operasi, *market value ratio* (PER), umur (*maturity*), dan jaminan (*secure*) tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci : *obligasi, peringkat obligasi, faktor akuntansi, faktor non-akuntansi, path analysis*